

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL WELL-BEING*, *FINANCIAL ATTITUDE*, TERHADAP *RETIREMENT PLANNING* DIMODERASI OLEH *HERDING BEHAVIOUR* PADA PEKERJA KONSTRUKSI

Erni¹, Abdurrahman²

^{1,2}Progam Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa Unggul

Email Korespondensi: onicong@gmail.com

Email: abdurrahman@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This study examines the influence of Financial Literacy, Financial Well-Being, and Financial Attitude on Retirement Planning, with Herding Behavior as a moderating variable. This study aims to explore how personal financial factors influence the readiness of construction workers in planning for retirement in Pekanbaru City, Indonesia. Using a quantitative approach, data was collected through an online survey from 200 respondents who were employees of four construction service companies, namely PT Buana Global Mandiri, PT Hutama Karya Infrastruktur, PT Wira Agung, and PT Andalan Tunas Mandiri. Data analysis was conducted using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The results show that Financial Literacy, Financial Well-Being, and Financial Attitude have a positive and significant influence on Retirement Planning. In addition, Herding Behavior is proven to moderate the relationship between Financial Literacy and Retirement Planning. This study highlights the importance of improving financial knowledge and managing financial attitudes for construction workers to be better prepared for retirement. These results also provide insights for construction companies, financial planners, and policymakers to design strategies that encourage better retirement planning in the construction sector.

Keywords: Financial Literacy, Financial Well-Being, Financial Attitude.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Well-Being*, dan *Financial Attitude* terhadap *Retirement Planning*, dengan *Herding Behaviour* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor keuangan pribadi memengaruhi kesiapan pekerja konstruksi dalam merencanakan pensiun di Kota Pekanbaru, Indonesia. Menggunakan pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei online dari 200 responden yang merupakan karyawan dari empat perusahaan jasa konstruksi, yaitu PT Buana Global Mandiri, PT Hutama Karya Infrastruktur, PT Wira Agung, dan PT Andalan Tunas Mandiri. Analisis data dilakukan menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Well-Being*, dan *Financial Attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Retirement Planning*. Selain itu, *Herding Behaviour* terbukti memoderasi hubungan antara *Financial Literacy* dan *Retirement Planning*. Penelitian ini menyoroti pentingnya peningkatan pengetahuan keuangan dan pengelolaan sikap keuangan bagi pekerja konstruksi agar lebih siap menghadapi masa pensiun. Hasil ini juga memberikan wawasan bagi perusahaan konstruksi, perencana keuangan, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang mendorong perencanaan pensiun yang lebih baik di sektor konstruksi.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Kesejahteraan Keuangan, Sikap Keuangan.

PENDAHULUAN

Salah satu solusi untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya perencanaan pensiun adalah dengan memahami *financial literacy* atau literasi keuangan di kalangan pekerja konstruksi. *Financial literacy* dalam konteks pekerja sektor informal seperti konstruksi, berperan sebagai alat pemberdayaan ekonomi untuk menghindari jebakan utang dan meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berbasis informasi (D and Venugopal 2023). Bagi pekerja konstruksi, literasi keuangan yang baik membantu untuk merancang rencana keuangan yang berkelanjutan, menyesuaikan strategi tabungan dan investasi dengan kondisi kerjanya, serta meningkatkan kesiapan menghadapi masa pensiun (Song et al. 2023). Dalam konteks ini, literasi keuangan tidak hanya berdampak langsung pada perilaku keuangan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kesejahteraan finansial secara keseluruhan.

Financial well-being menjadi salah satu isu penting, karena individu seringkali memprioritaskan konsumsi dibanding pendapatan di masa depan, yang seringkali disebabkan oleh rendahnya *financial literacy* (Tasman et al. 2023). Dalam penelitian Pijoh et al. (2020) kesejahteraan finansial dipengaruhi oleh beberapa faktor perilaku seperti kebiasaan belanja, penggunaan kredit dan juga kecenderungan untuk menabung. Terdapat dua perilaku dominan yang paling mempengaruhi kesejahteraan finansial seperti menahan pengeluaran dan menabung secara aktif.

Financial attitude mengarah tentang keyakinan dan nilai terkait konsep keuangan pribadi seperti mempercayai menghemat uang penting atau tidak (Wijaya and Pamungkas 2020). *Financial attitude* salah satu sikap terkait kondisi finansial yang di hadapi dan dilihat bagaimana seorang bersikap dan mengambil keputusan atas masalah finansial yang di hadapi (Adiputra and Patricia 2022; Tabita and Marlina 2023). Tidak kalah penting, perilaku menggiring (*herding behavior*) kerap memengaruhi keputusan keuangan, khususnya pada individu dengan keterbatasan pengetahuan keuangan. Dalam komunitas kerja dengan tingkat edukasi finansial rendah, seperti di banyak proyek konstruksi, perilaku mengikuti mayoritas sering muncul karena minimnya akses informasi, bukan semata tekanan sosial, sehingga menyebabkan keputusan impulsif (Kim and Petrick 2021). Di sektor konstruksi, di mana literasi keuangan cenderung masih rendah, risiko perilaku ini menjadi semakin relevan. Pemahaman tentang *herding behavior* dapat membantu pekerja agar lebih kritis dalam mengambil keputusan finansial (Trisno and Vidayana 2023)

Dalam penelitian (Alshebami and Aldhyani 2022; Ammer and Aldhyani 2022; Estrada 2020; Ghadwan, Wan Ahmad, and Hanifa 2022; Gutura and Chisasa 2024; Isa and Daukin 2023; Korankye, Pearson, and Liu 2024; Larisa, Njo, and Wijaya 2021; Magwegwe and Lim 2021; Muda et al. 2024; Mustafa et al. 2023; Van et al. 2024) perencanaan pensiun terbukti dapat di pengaruhi oleh literasi keuangan. Sedangkan perilaku menggiring dapat mempengaruhi perencanaan pensiun (Alimoradian et al. 2023; Blake 2022; Kamble, Mehta, and Rani 2024; Kim and Petrick 2021; Lim and Lee 2021; Zhang and Chatterjee 2023). Literasi keuangan berpengaruh terhadap *financial attitude* (Loe, Ratnawati, and Pristiana 2024; Masdupi et al. 2024; Wahyuni et al. 2023). Dan *financial attitude* yang mempengaruhi perencanaan pensiun (Frank et al. 2023; García-Santillán et al. 2025; Muda et al. 2024). Sedangkan Literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap *financial well-being* (Kamble et al. 2024; Lusardi and Streeter 2023; Voros et al. 2021), dan *financial well-being* turut berpengaruh terhadap perencanaan pensiun (Dayana Anandhi and Velmurugan 2024; Zhang and Chatterjee 2023). Selain itu, perilaku menggiring terbukti memoderasi hubungan antara literasi keuangan dan perencanaan pensiun (Harahap et al. 2022; Umi and Kundhani 2021).

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa perbedaan penting dibandingkan dengan studi sebelumnya. Pertama, fokus diarahkan pada sektor konstruksi yang memiliki karakteristik kerja dengan tingkat risiko tinggi dan pendapatan yang tidak menentu, yang belum banyak disentuh dalam kajian terkait perencanaan pensiun, berbeda dengan sektor wirausaha skala menengah (Harahap et al. 2022) dan jasa keuangan (Murhadi, Kencanasar, and Sutedjo 2023). Kedua, penelitian ini memasukkan variabel *financial well-being* sebagai aspek yang belum banyak dikaji dalam hubungan antara literasi keuangan

Penerbit:

LKISPOL (Lembaga Kajian Ilmu Sosial dan Politik)

redaksigovernance@gmail.com/admin@lkispol.or.id

202

Indexed



SINTA 4



dan perencanaan pensiun, padahal *financial well-being* dipandang sebagai faktor penting yang dapat menjembatani literasi keuangan dengan kesiapan pensiun yang optimal. Ketiga, penelitian ini turut menambahkan variabel *financial attitude* untuk melengkapi kerangka konseptual, karena sikap keuangan individu dinilai memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan finansial jangka panjang, termasuk dalam menyusun rencana pensiun yang berkelanjutan (Mustafa et al. 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan individu di industri konstruksi, dengan mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan, terhadap kesejahteraan finansial serta implikasinya terhadap perencanaan pensiun, dengan mempertimbangkan perilaku menggiring sebagai variabel moderasi. Penelitian ini difokuskan pada karyawan di sektor konstruksi yang memiliki karakteristik pekerjaan dengan risiko tinggi dan ketidakpastian pendapatan, sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan finansial mereka menghadapi masa pensiun. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam kajian manajemen keuangan personal dan menawarkan implikasi manajerial yang relevan dalam pengembangan program perencanaan keuangan karyawan pada perusahaan jasa konstruksi.

Dengan demikian, penting untuk melakukan penelitian yang mengkaji berbagai faktor yang memengaruhi perencanaan pensiun, khususnya guna membantu pekerja sektor konstruksi mencapai kondisi keuangan yang lebih aman dan berkelanjutan di masa depan (Mudzingiri, 2021).

METODE

Dalam penelitian ini, seluruh variabel diukur menggunakan instrumen yang diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Literasi keuangan terdiri dari empat item berdasarkan studi Lusardi & Mitchell (2011) serta Larisa et al. (2021). Perilaku herding menggunakan lima item dari Kim & Petrick (2021) dan Kumari et al. (2020) serta (Kumari et al., 2020). Perencanaan pensiun diukur melalui tujuh item dari (Suh 2022). *Financial Attitude* diukur dengan 5 pernyataan dari (Mustafa et al. 2023), *Financial well-being* diukur dengan lima item berdasarkan instrumen dari (Althnian 2021), yang digunakan kembali oleh (Perez & Rambaud, 2025). Seluruh item menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju), dengan total 26 butir pernyataan. Uji coba kuesioner dilakukan pada 40 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas melalui analisis faktor eksploratori.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei daring menggunakan kuesioner yang disebarakan melalui platform Google Form. Penelitian dilakukan pada karyawan dari empat perusahaan jasa konstruksi, yaitu PT Buana Global Mandiri, PT Utama Karya Infrastruktur, PT Wira Agung, dan PT Andalan Tunas Mandiri, yang berlokasi di Pekanbaru. Responden berasal dari tiga divisi utama, yaitu divisi Finance dan Accounting, divisi Operations, serta divisi HRGA, dengan kriteria usia antara 40 hingga 60 tahun dan memiliki masa kerja lebih dari 2 tahun. Pengumpulan data dijadwalkan berlangsung dari Juli 2025. Dari total populasi karyawan yang memenuhi kriteria, diambil sampel sebanyak 200 orang. Pendekatan ini dirancang untuk memperoleh data yang komprehensif dan andal, sesuai dengan pedoman dari Hair et al. (2017), yang merekomendasikan jumlah sampel minimum sebesar sepuluh kali jumlah jalur (path) dalam model penelitian.

Sebelum pengumpulan data utama, dilakukan pre-test terhadap 40 responden untuk menguji validitas dan reliabilitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai korelasi Pearson (r hitung) setiap item terhadap skor total variabel, dengan kriteria r hitung $>$ r tabel (0,312 pada $n=40$, $\alpha=0,05$). Hasilnya menunjukkan seluruh item pada variabel *Financial Literacy* ($r = 0,804-0,823$), *Financial Well-Being* ($r = 0,676-0,845$), *Financial Attitude* ($r = 0,573-0,862$), *Herding Behaviour* ($r = 0,772-0,911$), dan *Retirement Planning* ($r = 0,870-0,906$) memiliki r hitung lebih besar dari r tabel dan signifikan pada taraf 1%, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas selanjutnya menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6, yakni *Financial Literacy* (0,828), *Financial Well-Being* (0,858), *Financial Attitude* (0,794), *Herding Behaviour* (0,907), dan *Retirement Planning* (0,956). Dengan demikian, instrumen penelitian ini dinyatakan valid, reliabel,

dan layak digunakan dalam pengumpulan data utama.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan metode PLS-SEM untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Proses pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Statistik. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian diuji menggunakan analisis faktor dengan bantuan SmartPLS. Validitas diuji dengan melihat nilai *average variance extracted* (AVE) dan *composite reliability* (CR), di mana nilai AVE di atas 0,5 dan CR di atas 0,7 menunjukkan bahwa konstruk valid dan reliabel. Reliabilitas juga diuji menggunakan pengukuran *cronbach's alpha*, di mana nilai yang mendekati 1 menunjukkan tingkat reliabilitas yang lebih tinggi (Hair et al. 2017). Metode PLS-SEM memungkinkan peneliti untuk menguji model yang kompleks dan mengidentifikasi hubungan langsung dan tidak langsung antara variabel penelitian, serta mengkonfirmasi model teoretis yang diusulkan dan mengukur seberapa baik data mendukung hipotesis penelitian.

PEMBAHASAN

Financial Literacy

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *financial literacy* yang dimiliki seseorang, semakin tinggi kemungkinan seseorang mempunyai *financial well-being*. Dengan mempunyai *financial literacy* yang baik akan membantu mereka dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat, mengelola resiko keuangan, serta memanfaatkan peluang keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka. Hal ini mendukung pernyataan Kuutol et al. (2024) bahwa literasi keuangan memainkan peran penting dalam membantu individu mengelola pendapatan, membuat keputusan finansial, serta merencanakan masa depan. Dengan pemahaman keuangan yang baik, individu dapat menyusun anggaran, mengenali produk keuangan yang sesuai, serta menghindari perilaku konsumtif (Lusardi and Mitchell 2011). Selain itu, pemahaman tersebut memberikan rasa kendali atas kondisi keuangan pribadi, yang berujung pada peningkatan persepsi kesejahteraan finansial (Respati et al. 2023). Studi di India dan di Amerika Serikat juga memperkuat bukti bahwa literasi keuangan berkontribusi signifikan terhadap *financial well-being* di berbagai negara. Dalam konteks penelitian ini responden mempunyai tingkat pendidikan SMA/SMK sampai S3, semakin tinggi pendidikan mereka, semakin tinggi *financial literasi* yang mereka miliki, sehingga meningkatkan peluang mereka untuk mencapai *financial well-being*. Selain melalui pendidikan formal mereka juga bisa mendapatkan *financial literacy* dari lembaga pendidikan non-formal melalui pelatihan dan program edukasi yang sering dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Meningkatnya *financial literacy* secara otomatis dapat meningkatkan peluang mereka mempunyai *financial well-being*.

Selanjutnya, semakin tinggi tingkat *financial literacy* seseorang maka semakin baik *financial attitude* yang dimiliki dalam mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan terkait keuangan. Mempunyai literasi keuangan yang baik cenderung mempunyai pola pikir yang positif dalam mengelola keuangan, seseorang akan mempunyai kecenderungan lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, menetapkan prioritas keuangan dan menghindari perilaku konsumtif sehingga mendorong terbentuknya sikap yang lebih hati-hati dan bertanggung jawab. Literasi keuangan memungkinkan individu memahami prinsip dasar pengelolaan uang seperti *budgeting*, pengendalian utang, dan investasi, yang membentuk sikap positif terhadap uang (Ajayi et al. 2022; Mudzingiri 2021). Pemahaman tersebut meningkatkan kepercayaan diri dan tanggung jawab terhadap keputusan keuangan (Mohamed, Faizal, and Jaffar 2024), serta mendorong perilaku finansial yang sehat (Meldona et al. 2023). Penelitian (Loe et al. (2024) dan Masdupi et al. (2024) menekankan bahwa tingkat literasi yang tinggi berkontribusi pada peningkatan sikap positif terhadap pengambilan keputusan jangka panjang. Wahyuni et al. (2023) pun menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik menunjukkan sikap proaktif terhadap menabung dan investasi.

Kemudian, tingginya *financial literacy* akan membuat seseorang membuat *retirement planning* yang lebih matang, mereka akan menyadari pentingnya menabung dan berinvestasi untuk menjamin kestabilan

keuangan mereka disaat mereka tidak lagi produktif. Apalagi dalam bidang kontruksi pendapatan mereka tidak stabil karena banyak dari mereka adalah karyawan kontrak, mereka harus mempunyai kesadaran yang tinggi akan pentingnya mengalokasikan pendapatan mereka untuk tabungan pensiun serta memanfaatkan produk keuangan seperti dana pensiun, asuransi, atau investasi jangka panjang untuk persiapan menghadapi resiko keuangan di masa tua, seperti inflasi, biaya kesehatan dan menurunnya pendapatan. Literasi keuangan memberikan dasar pengetahuan dalam menyusun strategi pensiun yang terarah dan berorientasi jangka panjang (Gutura and Chisasa 2024; Muda et al. 2024). Kemampuan ini mencakup penganggaran, pemahaman risiko, serta pemilihan instrumen investasi sesuai profil risiko (Kepramareni et al. 2025). Dalam kerangka human capital, literasi dianggap sebagai modal pengetahuan yang krusial untuk membentuk perencanaan masa depan (Isa and Daukin 2023). Mata (2021) juga menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan tinggi lebih aktif dalam melakukan perencanaan pensiun.

Financial Attitude

Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa seseorang yang mempunyai *financial attitude* yang baik cenderung lebih proaktif dan terencana dalam mempersiapkan *retirement planning*. Kebiasaan-kebiasan baik dalam menetapkan prioritas keuangan dan menghindari pengeluaran yang tidak penting menjadikan seseorang mempunyai persiapan yang matang untuk masa pensiun. Mereka sudah terbiasa menabung, membuat anggaran dan biasa melakukan perbandingan baik dan buruknya resiko akan keputusan keuangan yang mereka ambil. Sikap ini mencerminkan keyakinan dan nilai seseorang dalam mengelola keuangan, dan dalam perspektif *theory of planned behavior* (Ajzen 1991), sikap adalah prediktor utama dari intensi perilaku. Individu dengan sikap keuangan positif akan lebih termotivasi dan memiliki kontrol diri dalam menyusun rencana pensiun (Muda et al. 2024; Mustafa et al. 2023). (Magwegwe and Lim 2021) dan García-Santillán et al. (2025) juga menegaskan bahwa sikap keuangan merupakan mediator penting dalam keputusan pensiun, dengan membentuk orientasi masa depan dan tanggung jawab keuangan.

Financial Well-Being

Temuan berikutnya menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai *financial well-being* cenderung memiliki kesiapan dan perencanaan yang lebih matang dalam membuat *Retirement Planning*. Tingkat kesejahteraan keuangan yang tinggi akan memberi ruang yang lebih besar untuk seseorang dapat menyisihkan pendapatannya dan mengelolanya untuk tujuan jangka Panjang, salah satunya untuk pensiun. Seseorang yang mempunyai tingkat *financial well-being* yang baik akan terlihat dari kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari, mengelola utang dengan baik, dan mempunyai tabungan atau investasi. Saat individu merasa aman secara finansial, mereka lebih siap menyusun rencana keuangan jangka panjang (Lim and Lee 2021). Kondisi finansial yang baik menciptakan rasa nyaman, motivasi, dan ruang psikologis untuk mulai mempersiapkan masa pensiun sejak dini Althnian (2021); Perez & Rambaud (2025) dan Vieira et al. (2023) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa tingkat *financial well-being* yang tinggi meningkatkan peluang individu untuk merancang pensiun yang realistis dan bertanggung jawab.

Herding Behaviour

Temuan paling menarik dalam penelitian ini adalah kecenderungan seseorang mempunyai perilaku menggiring (*herding behaviour*) dalam pengambilan keputusan keuangan. Keputusan seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan tidak hanya ditentukan oleh faktor rasional seperti literasi keuangan yang baik, tapi juga faktor irasional seperti faktor sosial dan psikologis. Terkadang keputusan seseorang dalam perencanaan pensiunnya diambil bukan karena pertimbangan logis atau perhitungan rumus keuangan yang baik tapi karena mengikuti tren atau keputusan mayoritas. Meskipun individu memiliki

pemahaman keuangan yang tinggi, keputusan mereka tetap dipengaruhi oleh tekanan sosial atau kecenderungan mengikuti kelompok (Dewan and Dharni 2019; Komalasari et al. 2022). Dalam kondisi penuh ketidakpastian, pekerja konstruksi mungkin mengandalkan keputusan mayoritas sebagai referensi dalam menyusun rencana pensiun (Trisno and Vidayana 2023). Perspektif *Social Learning Theory* dan moderasi *herding behaviour* sangat relevan dalam konteks perencanaan keuangan. Bandura (1986) menjelaskan bahwa individu belajar dari interaksi sosial mereka, yang bisa memperkuat atau mengubah perilaku mereka. Secara teoritis, temuan ini didukung oleh *social cognitive theory* Bandura (1986) yang menyatakan bahwa keyakinan diri atau *self-efficacy* memengaruhi perilaku seseorang melalui pengamatan, pengalaman, dan pembelajaran dari figur otoritatif. Harahap et al. (2022) menyatakan bahwa dalam kondisi literasi tinggi, *herding behaviour* justru dapat memperkuat kualitas keputusan keuangan karena terjadi proses validasi sosial yang memperkuat niat perencanaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan *financial literacy*, *financial well-being*, dan *financial attitude* berkontribusi positif terhadap *retirement planning*, dan bahwa *herding behaviour* dapat menjadi elemen eksternal yang memperkuat hubungan tersebut. Hal ini sangat relevan bagi pekerja konstruksi yang seringkali menghadapi ketidakpastian pendapatan dan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Oleh karena itu, intervensi kebijakan yang bertujuan meningkatkan kesiapan pensiun pada kelompok ini perlu memperhatikan baik faktor individual maupun sosial dalam membentuk perilaku perencanaan pensiun.

Implikasi utama bagi pekerja konstruksi adalah perlunya pengembangan literasi keuangan melalui pelatihan yang disesuaikan dengan karakteristik mereka. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai produk keuangan, pengelolaan utang, dan investasi untuk pensiun. Perusahaan dapat memperkenalkan program pengelolaan keuangan yang lebih intensif, seperti menyelenggarakan seminar atau workshop untuk meningkatkan literasi keuangan pekerja. Ini juga berpotensi meningkatkan loyalitas pekerja dan kesejahteraan mereka di masa depan. Perusahaan dapat memperkenalkan tokoh atau role model di antara pekerja yang telah sukses dalam perencanaan pensiun mereka untuk menginspirasi dan memberikan contoh yang baik. Perusahaan bisa mengadakan pertemuan atau sesi berbagi pengalaman dengan pekerja yang telah membuat rencana pensiun, untuk memberikan perspektif yang berbeda dalam pengambilan keputusan finansial. Pengusaha konstruksi perlu merancang modul pelatihan yang mencakup topik seperti pengelolaan anggaran pribadi, pemahaman risiko finansial, dan strategi investasi untuk pensiun. HRD perlu menciptakan sistem yang dapat memberikan akses lebih mudah kepada pekerja untuk menyisihkan penghasilan mereka untuk dana pensiun, termasuk sistem pencairan dana pensiun yang fleksibel.

Pemerintah dan perusahaan harus berkolaborasi untuk menyediakan akses lebih mudah terhadap produk pensiun yang terjangkau, terutama untuk pekerja konstruksi yang tidak memiliki jaminan pensiun yang memadai. Pengusaha dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menawarkan produk pensiun yang sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan pekerja. Mengingat kondisi pekerja yang sering terpapar pada penghasilan tidak tetap dan ketidakpastian finansial, kebijakan yang mendukung kestabilan finansial jangka panjang, seperti program tabungan otomatis atau kontribusi perusahaan terhadap dana pensiun, akan sangat bermanfaat.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial well-being*, dan *financial attitude* berpengaruh positif signifikan terhadap *retirement planning* pada pekerja konstruksi. *Financial literacy* meningkatkan pemahaman dan kesiapan pekerja dalam mempersiapkan dana pensiun, sekaligus memperkuat *financial well-being* dan membentuk *financial attitude* yang positif. *Financial well-being* yang baik mendorong rasa aman finansial untuk memenuhi kebutuhan masa pensiun, sedangkan sikap keuangan yang positif memperkuat konsistensi perencanaan pensiun. Selain itu, *herding behaviour* terbukti memoderasi hubungan antara *financial literacy* dan *retirement planning*, di mana pengaruh

financial literacy semakin kuat pada pekerja yang cenderung mengikuti perilaku atau keputusan keuangan rekan kerjanya. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan yang terintegrasi dengan penguatan sikap keuangan, peningkatan kesejahteraan finansial, dan pengelolaan *herding behaviour* secara bijak, serta dukungan edukasi profesional dan perusahaan, sangat penting untuk memperkuat kesiapan pensiun pekerja konstruksi di sektor swasta maupun BUMN infrastruktur.

REFERENSI

- Adiputra, I. Gede, and Ellen Patricia. 2022. "Pengaruh Financial Self-Efficacy Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan." *Golden Ratio of Finance Management* 1(1):15–26.
- Ajayi, Tijani Ahmed, Obioma Vivian Ugwoke, Edith Ogoegbunam Onyeonu, Robinson Onuora Ugwoke, and Adaora R. Onuora. 2022. "Investigation of Financial Literacy and Money Attitudes Among First-Year Undergraduate Accounting Students: A Rational Emotive Behavior Therapy-Based Coaching Intervention." *SAGE Open* 12(3). doi: 10.1177/21582440221117795.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211. doi: 10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Alimoradian, Behzad, Jeffrey Jakubiak, Stephane Loisel, and Yahia Salhi. 2023. "Understanding Key Drivers of Participant Cash Flows for Individually Managed Stable Value Funds." *Risks* 11(8):1–28. doi: 10.3390/risks11080148.
- Alshebami, Ali Saleh, and Theyazn H. H. Aldhyani. 2022. "The Interplay of Social Influence, Financial Literacy, and Saving Behaviour among Saudi Youth and the Moderating Effect of Self-Control." *Sustainability (Switzerland)* 14(14). doi: 10.3390/su14148780.
- Althnian, Alhanoof. 2021. "Design of a Rule-Based Personal Finance Management System Based on Financial Well-Being." *International Journal of Advanced Computer Science and Applications* 12(1):182–87. doi: 10.14569/IJACSA.2021.0120122.
- Ammer, Mohammed Abdullah, and Theyazn H. H. Aldhyani. 2022. "An Investigation into the Determinants of Investment Awareness: Evidence from the Young Saudi Generation." *Sustainability (Switzerland)* 14(20):1–25. doi: 10.3390/su142013454.
- Bandura, Albert. 1986. *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, N.J. SE - xiii, 617 pages ; 25 cm: Prentice-Hall.
- Blake, David. 2022. "Nudges and Networks: How to Use Behavioural Economics to Improve the Life Cycle Savings-Consumption Balance." *Journal of Risk and Financial Management* 15(5). doi: 10.3390/jrfm15050217.
- D, Yuvaraj, and Pulidindi Venugopal. 2023. "Examining the Relationship Between Financial Knowledge, Risk Tolerance, and Past Behavioural Bias on Investors Actual Investment Behavior." *International Journal of Professional Business Review* 8(6):e02333. doi: 10.26668/businessreview/2023.v8i6.2333.
- Dayana Anandhi, E., and G. Velmurugan. 2024. "The Impact of Financial Planning on Financial Well-Being with a Mediating Role of Tax Planning among Salaried Employees: An Empirical Study." *International Journal of Computational and Experimental Science and Engineering* 11(1):737–48. doi: 10.22399/ijcesen.965.
- Dewan, Palak, and Khushdeep Dharni. 2019. "Herding Behaviour in Investment Decision Making: A Review." *Journal of Economics, Management and Trade* 24(2):1–12. doi: 10.9734/jemt/2019/v24i230160.
- Estrada, Javier. 2020. "Retirement Planning: From Z to A." *Journal of Retirement* 8(2):8–22. doi: 10.3905/JOR.2020.1.073.
- Frank, Daniel, Rupesh Roshan Singh, Aradhana Harrison, G. Vidya Bai, Ramona Birau, Cristi Spulbar, and Petre Valeriu Ninulescu. 2023. "Worker Saving Attitude towards Retirement Planning: A

- Study on Indian Textile Industry.” *Industria Textila* 74(5):610–17. doi: 10.35530/IT.074.05.202316.
- García-Santillán, Arturo, Ma Teresa Zamora-Lobato, Esmeralda Tejada-Peña, and Liduvina Valencia-Márquez. 2025. “Exploring the Relationship Between Financial Education, Financial Attitude, Financial Advice, and Financial Knowledge: Insights Through Financial Capabilities and Financial Well-Being.” *Journal of Risk and Financial Management* 18(3). doi: 10.3390/jrfm18030151.
- Ghadwan, Ahmad, Wan Marhaini Wan Ahmad, and Mohamed Hisham Hanifa. 2022. “Financial Planning for Retirement: The Mediating Role of Culture.” *Risks* 10(5). doi: 10.3390/risks10050104.
- Gutura, Rudo, and Joseph Chisasa. 2024. “The Relationship between Financial Literacy and Retirement Planning among Informal Sector Workers in Randburg, South Africa.” *Folia Oeconomica Stetinensia* 24(1):56–74. doi: 10.2478/fofi-2024-0004.
- Hair, Joseph F., Christian M. Ringle, G. Thomas Hult, and Marko Sarstedt. 2017. “A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling.” *SAGE Publications* 46(1–2):184–85. doi: 10.1016/j.lrp.2013.01.002.
- Harahap, Subur, Armanu Thoyib, Sumiati Sumiati, and Atim Djazuli. 2022. “The Impact of Financial Literacy on Retirement Planning with Serial Mediation of Financial Risk Tolerance and Saving Behavior: Evidence of Medium Entrepreneurs in Indonesia.” *International Journal of Financial Studies* 10(3). doi: 10.3390/ijfs10030066.
- Isa, Mohd Yaziz Mohd, and Mellisa Daukin. 2023. “The Influence of Retirement Goals and Risk Attitudes on Malaysian Women’s Retirement Planning.” *Cogent Economics and Finance* 11(1):1–18. doi: 10.1080/23322039.2023.2195041.
- Kamble, Pawan Ashok, Atul Mehta, and Neelam Rani. 2024. “Financial Inclusion and Digital Financial Literacy: Do They Matter for Financial Well-Being?” *Social Indicators Research* 171(3):777–807. doi: 10.1007/s11205-023-03264-w.
- Kepramareni, Putu, I. Gede Cahyadi Putra, Luh Putri Mas Mirayani, Kadek Dewi Indah Sri Laksemini, and Ni Wayan Jessy Janawati. 2025. “The Influence of Financial Literacy and Risk Tolerance on Retirement Financial Planning.” *Global Business and Finance Review* 30(2):86–98. doi: 10.17549/gbfr.2025.30.2.86.
- Kim, Myung Ja, and James F. Petrick. 2021. “The Effect of Herding Behaviors on Dual-Route Processing of Communications Aimed at Tourism Crowdfunding Ventures.” *Journal of Travel Research* 60(5):947–64. doi: 10.1177/0047287520919515.
- Komalasari, Puput Tri, Marwan Asri, Bernardinus M. Purwanto, and Bowo Setiyono. 2022. *Herding Behaviour in the Capital Market: What Do We Know and What Is Next?* Vol. 72. Springer International Publishing.
- Korankye, Thomas, Blain Pearson, and Yi Liu. 2024. “Examining U.S. Millennial Retirement Plan Participation Decisions: The Roles of Employer Contributions and Automatic Enrollment.” *Journal of Risk and Financial Management* 17(2). doi: 10.3390/jrfm17020052.
- Kumari, Sharda, Bibhas Chandra, and J. K. Pattanayak. 2020. “Personality Traits and Motivation of Individual Investors towards Herding Behaviour in Indian Stock Market.” *Kybernetes* 49(2):384–405. doi: 10.1108/K-11-2018-0635.
- Kuutol, Peter Kwame, Josue Mbonigaba, and Rufaro Garidzirai. 2024. “Financial Literacy and Financial Well-Being in Rural Households in Ghana: The Role of Financial Information Consumption.” *Sustainability (Switzerland)* 16(19):1–24. doi: 10.3390/su16198380.
- Larisa, Linda Evelina, Anastasia Njo, and Serli Wijaya. 2021. “Female Workers’ Readiness for Retirement Planning: An Evidence from Indonesia.” *Review of Behavioral Finance* 13(5):566–83. doi: 10.1108/RBF-04-2020-0079.

- Lim, Han Na, and Jae Min Lee. 2021. "Retirement Income Sources and Subjective Financial Well-Being: A Comparison of Retirees and Non-Retirees." *Journal of Financial Counseling and Planning* 32(3):517–34. doi: 10.1891/JFCP-19-00101.
- Loe, Duarte Borges, Tri Ratnawati, and Ulfi Pristiana. 2024. "The Influence of Financial Technology, Personality Traits, and Financial Literacy on Financial Attitude, Personal Saving Orientation, and Family Financial Planning, Moderated by Financial Quotient among Naval Families. "A Study of Hera Naval Base, Timor-L." *Edelweiss Applied Science and Technology* 8(6):1577–97. doi: 10.55214/25768484.v8i6.2280.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2011. "Financial Literacy: Implication for Retirement Wellbeing." *National Bureau of Economic Research* 17–39.
- Lusardi, Annamaria, and Jialu L. Streeter. 2023. "Financial Literacy and Financial Well-Being: Evidence from the US." *Journal of Financial Literacy and Wellbeing* 1(2):169–98. doi: 10.1017/flw.2023.13.
- Magwegwe, Frank M., and Han Na Lim. 2021. "Factors Associated With the Ownership of Individual Retirement Accounts (IRAs): Applying the Theory of Planned Behavior." *Journal of Financial Counseling and Planning* 32(1):116–30. doi: 10.1891/JFCP-19-00023.
- Masdupi, Erni, Firman, Rosyeni Rasyid, and Mely Oktia Darni. 2024. "Financial Literacy and Sustainability in SMEs: Do Financial Risk Attitude, Access to Finance, and Organizational Risk-Taking Tolerance Mediate?" *Asian Economic and Financial Review* 14(1):43–58. doi: 10.55493/5002.v14i1.4959.
- Mata, Osvaldo García. 2021. "The Effect of Financial Literacy and Gender on Retirement Planning among Young Adults." *International Journal of Bank Marketing* 39(7):1068–90. doi: 10.1108/IJBM-10-2020-0518.
- Meldona, Budi Eko Soetjipto, Nangkula Utaberta, Cipto Wardoyo, and Agus Hermawan. 2023. "Innovation Capability and Risk Attitude Mediate the Effects of Knowledge Management and Financial Literacy on MSME Performance." *Journal of Social Economics Research* 10(4):194–214. doi: 10.18488/35.v10i4.3555.
- Mohamed, Mas Azira, Sellywati Mohd Faizal, and Nahariah Jaffar. 2024. "Effects of Financial Literacy and Attitude toward Money on Financial Capability among SMEs in Malaysia." *International Journal of Management and Sustainability* 13(4):832–44. doi: 10.18488/11.v13i4.3919.
- Muda, Salwa, Musliha Musman, Amariah Hanum Hussin, Asma' Rashidah Idris, Masrul Hayati Kamarulzaman, Nurain Farahana, Zainal Abidin, and Noor Azila Mohd Zaid. 2024. "Relationship Among Financial Literacy, Attitude and Retirement Planning Awareness: A PLS-SEM Approach." *Global Business and Management Research: An International Journal* 16(2s):1032–41.
- Mudzingiri, Calvin. 2021. "The Impact of Financial Literacy on Risk Seeking and Patient Attitudes of University Students." *Development Southern Africa* 38(5):845–61. doi: 10.1080/0376835X.2021.1945431.
- Murhadi, Werner Ria, Fidelia Rahayu Kencanasar, and Bertha Silvia Sutedjo. 2023. "The Influence of Financial Literacy and Financial Interest on the Financial Risk Tolerance of Investor in Indonesia." *Journal of Law and Sustainable Development* 11(2):1–16. doi: 10.55908/sdgs.v11i2.310.
- Mustafa, Wan Mashumi Wan, Md Aminul Islam, Muhammad Asyraf, Md Sharif Hassan, Pradip Royhan, and Shafiqur Rahman. 2023. "The Effects of Financial Attitudes, Financial Literacy and Health Literacy on Sustainable Financial Retirement Planning: The Moderating Role of the Financial Advisor." *Sustainability (Switzerland)* 15(3). doi: 10.3390/su15032677.
- Perez, Jorge Hernandez, and Salvador Cruz Rambaud. 2025. "Uncovering the Factors of Financial Well-Being : The Role of Self - Control , Self - Efficacy , and Financial Hardship." *Future Business*

Journal. doi: 10.1186/s43093-025-00498-7.

- Pijoh, Lidwina, Rhian Indradewa, and Tantri Syah. 2020. "Financial Literacy, Financial Behaviour and Financial Anxiety: Implication for Financial Well Being of Top Management Level Employees." *Journal of Multidisciplinary Academic* 4(6).
- Respati, Dwi Kismayanti, Umi Widyastuti, Tutty Nuryati, Ayatulloh Michael Musyaffi, Bestari Dwi Handayani, and Najmatu Rahma Ali. 2023. "How Do Students' Digital Financial Literacy and Financial Confidence Influence Their Financial Behavior and Financial Well-Being?" *Nurture* 17(2):40–50. doi: 10.55951/nurture.v17i2.154.
- Song, Cui Ling, Dongfang Pan, Arslan Ayub, and Binbin Cai. 2023. "The Interplay Between Financial Literacy, Financial Risk Tolerance, and Financial Behaviour: The Moderator Effect of Emotional Intelligence." *Psychology Research and Behavior Management* 16(February):535–48. doi: 10.2147/PRBM.S398450.
- Suh, Ellie. 2022. "Can't Save or Won't Save: Financial Resilience and Discretionary Retirement Saving among British Adults in Their Thirties and Forties." *Ageing and Society* 42(12):2940–67. doi: 10.1017/S0144686X21000337.
- Tabita, Jennifer, and Maria Asumpta Evi Marlina. 2023. "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Attitude Terhadap Perilaku Perencanaan Keuangan Masa Pensiun Pada Generasi Sandwich Di Surabaya." *Media Akuntansi Dan Perpajakan Indonesia* 5(1):39–56. doi: 10.37715/mapi.v5i1.4165.
- Tasman, Abel, Rahmi Fahmy, Hafiz Rahman, Ma'ruf Ma'ruf, and Rida Rahim. 2023. "Financial Well Being: Suatu Tinjauan Sistematis Dan Bibliometrik." *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi (JIPE)* 13(1):30. doi: 10.24036/011223040.
- Trisno, Brian, and Vidayana. 2023. "Understanding Herding Behavior among Indonesian Stock Market Investors." *E3S Web of Conferences* 426. doi: 10.1051/e3sconf/202342601088.
- Umi, and Kundhani. 2021. "Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE) Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)." 5(2):247–61.
- Van, Pham Thi Thanh, Thi Ngoc Anh Ngo, Vu Thanh Son, and Thanh Tam Le. 2024. "An Empirical Investigation on Determinants of Saving Intention Towards Saving Behavior of Young People in the Post-Covid-19 Era." *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions* 14(2):77–87. doi: 10.22495/rgcv14i2p8.
- Vieira, Kelmara Mendes, Taiane Keila Matheis, and Ana Maria Heinrichs Maciel. 2023. "Risky Indebtedness Behavior: Impacts on Financial Preparation for Retirement and Perceived Financial Well-Being." *Journal of Risk and Financial Management* 16(12). doi: 10.3390/jrfm16120519.
- Voros, Zsofia, Zoltan Szabo, Zoltán Schepp, Daniel Kehl, and Oliver Bela Kovacs. 2021. "Effects of Actual and Perceived Financial Literacy Skills on Financial Well-Being at Retirement." *Marketing & Menedzsment* 55(2):5–16. doi: 10.15170/mm.2021.55.02.01.
- Wahyuni, Sri Fitri, Radiman1, Muhammad Shareza Hafiz, and Jufrizen. 2023. "Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Management Behavior: An Examination of the Mediating Role of the Behavioral Intention of Students at Private Universities in Indonesia." *Investment Management and Financial Innovations* 20(3):239–50. doi: 10.21511/imfi.20(3).2023.20.
- Wijaya, Olivia Sandra, and Ary Satria Pamungkas. 2020. "Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, Dan Risk Tolerance Terhadap Financial Satisfaction." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2(3):631. doi: 10.24912/jmk.v2i3.9575.
- Zhang, Yu, and Swarn Chatterjee. 2023. "Financial Well-Being in the United States: The Roles of Financial Literacy and Financial Stress." *Sustainability (Switzerland)* 15(5). doi: 10.3390/su15054505.